

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas pendekatan dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dipilih memiliki peran krusial dalam memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian. Berikut metode penelitian yang peneliti gunakan:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Abdul Fattah, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan data berupa informasi berupa deskriptif.⁴⁴ Dalam penelitian ini, membutuhkan data berupa informasi mengenai implementasi moderasi agama sebagai solusi pada masyarakat multikultural Desa Tarokan, yang mana pada pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap realita sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui implementasi moderasi agama sebagai solusi masyarakat Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang multikultural.

⁴⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), hal. 16.

Jenis penelitian ini diutarakan dalam bentuk deskriptif, yaitu data yang telah dikumpulkan dari ucapan atau kata-kata subyek penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dideskripsikan berdasarkan cara pandang subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Abdul Fattah, peneliti memiliki peran strategis dalam pengumpulan data karena mereka adalah individu yang aktif terlibat dalam seluruh proses penelitian. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Selanjutnya, peneliti memiliki keunggulan fisik dan psikis yang fleksibel, yang memungkinkan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi penelitian. Peneliti dapat menggunakan indera tubuh, seperti penglihatan, rasa, pendengaran, dan penciuman, untuk mengenali dan mengamati objek yang ada di hadapan.⁴⁵

Oleh karena itu, peneliti memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan penelitian dengan menggunakan diri mereka sendiri sebagai alat utama dalam mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis data yang telah ditemukan. Juga memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan baik, data yang diperoleh akurat, dan hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami implementasi moderasi beragama pada masyarakat multikultural Desa Tarokan serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat.

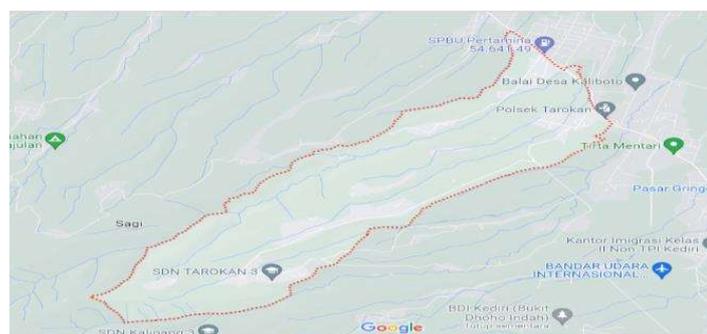
⁴⁵ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 90.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat diperolehnya data yang diperlukan dari masalah yang diteliti. Peneliti memilih lokasi di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dikarenakan Masyarakat multikultural sering dihadapkan pada tantangan integrasi antaragama. Desa Tarokan yang multikultural dapat memberikan gambaran yang kuat tentang bagaimana moderasi beragama diterapkan untuk mengatasi potensi konflik dan membangun harmoni antarumat beragama.

Dari data profil Desa Tarokan, Desa Tarokan merupakan salah satu desa yang berada diujung barat di Kabupaten Kediri. Secara administrasi wilayah Desa Tarokan ini berada di Kecamatan Tarokan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:⁴⁶

1. Sebelah utara : Desa Kedungsari, Kecamatan Tarokan
2. Sebelah selatan : Tanah Perhutani Kediri Kecamatan Tarokan
3. Sebelah timur : Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan
4. Sebelah barat : Desa Joho, Kecamatan Pace



Gambar 3. 1 Peta Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri

⁴⁶ Arsip Profil Desa Tarokan

Secara geografis Desa Tarokan memiliki data orbitrasi Jarak ke ibu kota kecamatan 1,05 km, jarak ke ibu kota kabupaten 17 km, dan jarak ke ibu kota provinsi 150 km.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dari proses penelitian. Data primer ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan langsung, dan berbagai bentuk interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data primer memiliki nilai penting dalam penelitian sebab memberikan dasar untuk memecahkan masalah penelitian dan memberikan wawasan yang otentik tentang topik yang sedang diteliti.⁴⁷

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil pengamatan keseharian masyarakat multikultural Desa Tarokan dalam mengimplementasikan moderasi beragama. Data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa tokoh penting, yaitu Bapak Supadi (kepala desa), Bapak Mukhtar (tokoh agama Islam), Bapak Kusno (tokoh agama Hindu), Bapak Munaji (tokoh aliran kepercayaan Sapto Darmo), serta mas Rofi'i (umat Islam), mas Harianto (umat Hindu), dan mbah Sumadi (umat Sapto Darmo). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi moderasi beragama, kendala yang dihadapi dalam lingkungan multikultural, serta kondisi masyarakat, harapan para tokoh

⁴⁷ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 6.

agama, dan hasil implementasi moderasi beragama di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.⁴⁸ Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa jurnal, buku, dan beberapa data penunjang penelitian di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu: Buku Moderasi Beragama, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), dan Buku Tanya Jawab Moderasi Beragama 2019 Oleh Kementerian Agama RI.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁹ Pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berhubungan dengan perilaku manusia, yaitu proses kerja, gejala-gejala alam dan bila yang diamati tidak terlalu besar dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini penulis

⁴⁸ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 6.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 118.

menggunakan observasi *non participant*, yang mana peneliti tidak terlihat langsung dan hanya sebagai pengamat independent.⁵⁰ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi moderasi beragama pada masyarakat multikultural Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara dua pihak.⁵¹ Untuk mendapatkan data tentang analisis proses kepala desa dalam membimbing pemilihan kebijakan yang dilakukan maka penulis akan melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan, diantaranya wawancara dari objek penelitian yaitu kepala desa dan para tokoh agama Desa Tarokan untuk mengetahui informasi tentang implementasi moderasi beragama masyarakat Desa Tarokan dan kendala yang dihadapi dengan kondisi lingkungan yang multikultural. Serta mencari informasi lain terkait kondisi warga, harapan warga, dan hasil dari implementasi moderasi beragama pada masyarakat multikultural Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau tindakan mencatat, mengumpulkan, atau menyimpan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau elektronik. Dokumentasi biasanya dilakukan untuk tujuan berbagai jenis, termasuk

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 203.

⁵¹ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 99.

untuk menjaga catatan, menyediakan bukti atau referensi, menyimpan informasi, atau berbagi pengetahuan dari subjek penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, ungkapan, gambar, atau bentuk non-numerik lainnya.⁵² Berikut adalah beberapa instrumen yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan yang dirancang untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara secara sistematis dan efektif.⁵³

Pedoman ini memastikan bahwa wawancara berlangsung dengan lancar dan informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mencatat dan mendokumentasikan temuan selama proses observasi. Ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terorganisir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup pengumpulan dan analisis berbagai jenis data yang bisa berupa teks, gambar, rekaman audio, video,

⁵² Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 14.

⁵³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 134.

dan lainnya. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendukung, menguatkan, atau melengkapi temuan penelitian.

G. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah dilapangan. Analisis selama dilapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mana dikutip oleh Sugiono, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.⁵⁴ Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang fundamental sehingga yang tidak penting dapat dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi dan menyelaraskannya sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hal. 20.

Miles dan Huberman mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten pandangan teoretis terhadap sesuatu dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstant dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh, juga mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.⁵⁵ Dalam prakteknya peneliti menetapkan teori yang relevan dengan topik penelitian, seperti teori moderasi beragama, toleransi, dan kerukunan antarumat beragama. Menganalisis data secara tentatif, identifikasi pola-pola awal, dan mengaitkan temuan dengan teori

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hal. 329.

yang telah ditetapkan. Serta melakukan verifikasi temuan awal dengan melakukan pengamatan dan wawancara tambahan, memastikan bahwa pola yang diidentifikasi konsisten di berbagai situasi dan informan. Peneliti juga mengidentifikasi dan mengontrol pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi hasil pengamatan, seperti bias peneliti, gangguan lingkungan, dan faktor waktu.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, maka menggunakan teknik triangulasi sumber. Sejalan dengan apa yang telah diungkapkan Guba dan Lincoln bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.⁵⁶ Teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam prakteknya peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Desa, tokoh agama Islam, Hindu, aliran kepercayaan Sapto Darmo, dan warga dari berbagai latar belakang agama di Desa Tarokan. Serta mengidentifikasi dokumen desa seperti kebijakan tentang moderasi beragama dan laporan kegiatan keagamaan. Peneliti mengamati langsung dan mencatat hasil observasi partisipatif di berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara dengan observasi,

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hal. 330.

misalnya, apakah partisipasi pemuda Muslim dalam upacara Nyepi sesuai dengan laporan dari tokoh agama. Serta memeriksa konsistensi antara kebijakan desa yang tercatat dalam dokumen dan implementasi yang diamati.